

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



*Sumber : Google Maps*

#### **Gambar 4.1 Lokasi Bank Sampah Ramli Graha Indah**

Bank Sampah Ramli Graha Indah, yang berlokasi di Kelurahan Air Putih, Kota Samarinda, adalah sebuah inisiatif yang telah berjalan dari tahun 2011 dan berperan penting dalam pengelolaan sampah dan pendidikan lingkungan. Lokasi penelitian ini mencerminkan kondisi urbanisasi Samarinda, dengan populasi yang beragam dan aktivitas ekonomi yang dinamis.

#### B. Hasil

Penelitian ini dilakukan di Bank Sampah Ramli (Ramah Lingkungan) Graha Indah terletak di Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Mengenai

Analisis Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Ramah Lingkungan Graha Indah Air Putih Samarinda, telah selesai dilakukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Observasi langsung di lapangan, wawancara mendalam dengan anggota masyarakat, dan pengelola bank sampah merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis data dilakukan dengan cara merangkum dan menganalisis hasil untuk mengetahui bagaimana dampak program bank sampah terhadap keadaan sosial dan ekonomi masyarakat.

Hasil 26 (Dua puluh enam) responden merupakan nasabah Bank Sampah Ramli Graha Indah Samarinda mengikuti kajian Analisis Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Graha Indah. Kuesioner yang diberikan membahas sejumlah topik yang berkaitan dengan dampak program bank sampah terhadap sosial, ekonomi, pola pikir, keberhasilan dan tantangan. Berikut adalah hasil analisis kuesioner yang telah dikumpulkan.

## 1. Profil Responden

**Tabel 4.1 Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Hasil</b>	<b>%</b>
Laki – laki	10	38.5
Perempuan	16	61.5
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer, 2024*

Wawancara oleh 26 Nasabah, dan hasilnya menunjukkan adanya variasi jumlah pelanggan menurut gender. Enam belas (16) dari 26 (Dua

enam) responden adalah perempuan, dan Sepuluh (10) adalah laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas nasabah Bank Sampah Graha Indah Samarinda adalah Perempuan.

Bank Sampah Ramah Lingkungan Graha Indah melayani beragam nasabah, termasuk ibu rumah tangga, pekerja kantoran, pelajar, pekerja lepas, dan wirausaha, berdasarkan temuan wawancara. Hal ini menunjukkan keberagaman dalam hal nasabah dan latar belakang pekerjaan. Selain itu, konsumen yang mewakili berbagai kelompok umur, menunjukkan kemampuan program Bank Sampah dalam melayani berbagai demografi dan latar belakang karir.

## 2. Analisis Dampak Perubahan Sosial Program Bank Sampah

**Tabel 4.2 Dampak Perubahan Sosial**

	<b>Kuesioner</b>	<b>Responden</b>	<b>%</b>
Setuju	5	26	100
Tidak Setuju		0	
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>26</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer, 2024*

Seluruh responden, yaitu 26 orang (100%), menyatakan setuju bahwa program Bank Sampah telah memberikan dampak positif terhadap perubahan sosial di komunitas mereka. Berikut adalah analisis dampak perubahan sosial berdasarkan lima pertanyaan yang diajukan :

- a. Apakah Anda berinteraksi dengan tetangga atau anggota komunitas lainnya sejak bergabung dengan program Bank Sampah?

Saat ditanya apakah mereka berinteraksi dengan tetangga atau anggota komunitas lainnya sejak bergabung dengan program Bank Sampah, sebanyak 26 responden mengungkapkan bahwa mereka

mengalami peningkatan interaksi sosial. Sebagian besar responden menyatakan bahwa kegiatan pengumpulan sampah memberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan tetangga dan anggota komunitas lainnya. Berikut adalah beberapa kutipan dari responden yang menggambarkan pengalaman mereka :

Responden A : "Saya jadi lebih sering bertemu dan ngobrol dengan tetangga ketika kami mengumpulkan sampah. Dulu, saya jarang berinteraksi dengan mereka karena kesibukan masing-masing."

Responden B : "Melalui program bank sampah, saya bisa bertukar informasi tentang cara pengelolaan sampah yang lebih baik dengan tetangga."

Responden C : "Grup WhatsApp sangat membantu kami dalam berkomunikasi mengenai harga penjualan sampah dan kegiatan jual-beli."

Para responden juga menyebutkan bahwa melalui grup WhatsApp yang didedikasikan untuk program bank sampah, mereka dapat berkomunikasi dengan lebih lancar dan efektif. Grup ini digunakan untuk berdiskusi tentang harga penjualan sampah, kegiatan jual-beli, dan berbagi informasi terkait pengelolaan sampah yang lebih baik.

- b. Apakah Anda terlibat partisipasi dalam kegiatan lingkungan atau sosial program Bank Sampah?

Sebanyak 26 responden mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih terlibat dalam kegiatan lingkungan dan sosial sejak bergabung dengan program Bank Sampah. Partisipasi ini melibatkan berbagai kegiatan seperti pengumpulan sampah, edukasi lingkungan, dan kampanye kesadaran masyarakat. Berikut adalah beberapa kutipan dari responden yang menggambarkan pengalaman mereka :

Responden A : "Mengumpulkan sampah untuk bank sampah membuat saya merasa lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan. Saya merasa ikut serta menjaga kebersihan sekitar."

Responden B : "Sejak ada bank sampah, saya sering ikut dalam kampanye lingkungan dan kegiatan edukasi yang diselenggarakan oleh komunitas."

Responden C : "Media sosial bank sampah, seperti Instagram dan website, membantu saya memahami praktik pengelolaan sampah yang berkelanjutan."

- c. Apakah Program Bank Sampah memberikan platform bagi warga untuk bekerjasama dalam proyek pengelolaan sampah?

Sebanyak 26 responden menyatakan bahwa program Bank Sampah memberikan platform bagi warga untuk bekerjasama dalam proyek pengelolaan sampah. Program ini memungkinkan nasabah

untuk melakukan pemilahan sampah yang lebih efektif dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang terkait dengan lingkungan. Berikut adalah beberapa kutipan dari responden yang menggambarkan pengalaman mereka :

Responden A : "Melalui program bank sampah, kami belajar bagaimana cara memilah sampah yang benar dan bekerja sama dengan tetangga untuk menjaga kebersihan lingkungan."

Responden B : "Program ini mendorong kami untuk berkolaborasi dalam kegiatan lingkungan seperti pembersihan area publik dan pengolahan sampah organik."

Responden C : "Bank sampah memfasilitasi kerjasama antarwarga dalam proyek daur ulang dan pengelolaan sampah yang lebih efisien."

- d. Apakah program Bank Sampah telah meningkatkan kualitas hidup dengan memberikan dampak baik terhadap lingkungan sekitar?

Sebanyak 26 responden menyatakan bahwa program Bank Sampah telah meningkatkan kualitas hidup mereka dengan memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar. Program ini telah membantu meminimalisir pembuangan sampah sembarangan, mengurangi pencemaran lingkungan, dan

meningkatkan kebersihan area sekitar. Berikut adalah beberapa kutipan dari responden yang menggambarkan pengalaman mereka :

Responden A : "Sejak ada program bank sampah, lingkungan kami jadi lebih bersih dan udara terasa lebih segar."

Responden B : "Program ini sangat membantu mengurangi sampah di jalanan dan meningkatkan kualitas hidup kami."

Responden C : "Kami sekarang lebih sadar tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan merasa bangga dengan perubahan yang terjadi."

- e. Sejak diterapkannya program Bank Sampah, apakah Anda merasa bangga terhadap terjadinya perubahan kebersihan lingkungan sekitar?

Sebanyak 26 responden menyatakan bahwa mereka merasa bangga terhadap perubahan kebersihan lingkungan sejak diterapkannya program Bank Sampah. Responden mengungkapkan bahwa lingkungan sekitar mereka menjadi lebih bersih dan teratur, yang memberikan rasa bangga dan kepuasan. Berikut adalah beberapa kutipan dari responden yang menggambarkan perasaan mereka :

Responden A : "Saya merasa bangga melihat lingkungan kita sekarang lebih bersih dan hijau. Program ini

benar-benar membantu."

Responden B : "Dengan adanya bank sampah, saya merasa lebih bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan."

Responden C : "Bangga sekali melihat perubahan positif ini. Sampah di jalanan berkurang dan lingkungan jadi lebih nyaman."

### 3. Hasil Analisis Dampak Perubahan Ekonomi Program Bank Sampah

**Tabel 4.3 Dampak Perubahan Ekonomi**

	<b>Kuesioner</b>	<b>Responden</b>	<b>%</b>
Setuju	2	26	100
Tidak Setuju		0	
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>26</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer, 2024*

- a. Apakah adanya program bank sampah membuat anda mendapatkan penghasilan tambahan?

Dalam penelitian ini, 26 responden mengungkapkan bahwa program Bank Sampah Graha Indah Samarinda memberikan mereka penghasilan tambahan. Sebagian besar responden menekankan bahwa penghasilan tambahan ini berasal dari penjualan sampah yang mereka kumpulkan dan seringkali dapat ditukarkan dengan barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti voucher listrik dan bahan pokok. Berikut adalah kutipan dari beberapa responden yang menggambarkan pengalaman mereka :

Responden A : "Menurut Saya, program bank sampah membantu dalam hal finansial. Saya bisa

mendapatkan tambahan uang dari menjual sampah, dan kadang-kadang pada event tertentu sampah biasa kita tukarkan dengan voucher listrik untuk mengurangi biaya tagihan bulanan."

Responden B : "Saya merasa sangat terbantu dengan adanya program ini. Penghasilan tambahan dari bank sampah membantu mengurangi pengeluaran harian saya untuk membeli bahan pokok."

- b. Apakah adanya program bank sampah membuat anda belajar menabung?

Responden dalam penelitian ini secara konsisten mengungkapkan bahwa program Bank Sampah Graha Indah Samarinda tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya menabung. Berikut adalah kutipan dari beberapa responden yang menggambarkan pengalaman mereka :

Responden A : "Sejak bergabung dengan program bank sampah, saya menjadi lebih sadar akan nilai dari sampah yang saya kumpulkan. Saya belajar untuk menabung karena mengetahui bahwa sampah-sampah ini memiliki nilai jual. Hal ini tidak hanya membantu saya secara

finansial tetapi juga mengajarkan saya untuk mengelola keuangan dengan lebih baik."

Responden B : "Program bank sampah membuat saya merasa lebih bertanggung jawab terhadap sampah yang saya hasilkan. Saya merasa termotivasi untuk menabung dari hasil penjualan sampah karena saya tahu bahwa hal ini juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan."

#### 4. Hasil Analisis Dampak Perubahan Perilaku dan Pola Pikir

**Tabel 4.4 Dampak Perubahan Prilaku dan Pola Pikir**

	Kuesioner	Responden	%
Setuju	8	24	92.3
Tidak Setuju		2	7.7
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>26</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer, 2024*

- a. Apakah program bank sampah telah merubah persepsi Anda terhadap pentingnya partisipasi aktif dalam upaya pengelolaan sampah?

Dari hasil analisis, 100% dari responden 26 menyatakan bahwa program Bank Sampah telah merubah persepsi mereka tentang pentingnya partisipasi aktif dalam pengelolaan sampah. Kutipan dari wawancara menunjukkan bahwa mereka kini lebih memahami nilai ekonomi sampah dan tanggung jawab kolektif dalam menjaga lingkungan. Beberapa kutipan hasil wawancara :

Responden A : "Sebelum bergabung dengan program ini, saya tidak begitu memperhatikan sampah yang saya

hasilkan. Sekarang, saya lebih peduli karena tahu bahwa sampah juga bisa memiliki nilai ekonomi."

Responden B : "Interaksi dengan tetangga di kegiatan pengumpulan sampah membuat saya sadar bahwa kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Ini memotivasi saya untuk lebih aktif dalam menjaga lingkungan."

- b. Apakah dengan adanya bank sampah membuat Anda lebih bertanggung jawab dengan sampah rumah tangga yang dihasilkan?
- 100% dari responden menyatakan bahwa mereka merasa lebih bertanggung jawab terhadap sampah rumah tangga mereka setelah bergabung dengan program Bank Sampah. Hal ini tercermin dari kesadaran mereka akan pentingnya pemilahan sampah untuk daur ulang. Beberapa kutipan hasil wawancara :

Responden A : "Program Bank Sampah mengajarkan saya betapa pentingnya memilah sampah untuk didaur ulang. Sekarang saya merasa memiliki tanggung jawab untuk menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal."

Responden B : "Saya merasa bertanggung jawab dengan sampah yang saya hasilkan, karena kalo bukan kita sendiri yang mengelola dan bertanggung

jawab pasti lingkungan kita akan semakin rusak."

- c. Apakah dengan diberikannya edukasi tentang 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), Anda melakukannya?

Responden A : "Dengan pernah diberikannya edukasi 3R itu, saya langsung berpikir untuk mengubah keseharian saya menggunakan plastik sekali pakai menggantinya dengan eco bag dan tas-tas yang bisa dipakai berkali-kali lah."

Responden B : "Saya pernah melakukan daur ulang barang yang tidak terpakai seperti, kaleng-kaleng dijadikan pot tanaman dirumah."

Responden juga menunjukkan tingkat implementasi yang baik terhadap prinsip 3R setelah mendapatkan edukasi dari program Bank Sampah. Mereka mengubah kebiasaan menggunakan plastik sekali pakai dengan menggunakan tas ramah lingkungan dan melakukan daur ulang barang-barang yang tidak terpakai.

- d. Apakah adanya program bank sampah mengurangi pembuangan sampah sembarangan?

Responden A : "Dengan adanya program bank sampah, saya tidak jadi bingung semua yang saya hasilkan sampah ini dibuang kemana, selain bisa disalurkan ke bank sampah ini saya juga

mendapatkan uang. Jadi tidak ada kata buang sampah sembarangan lagi."

Responden B : "Di sekitar lingkungan saya, saya sudah melihat berkurangnya orang membuang sampah sembarangan, karena mereka memilih untuk memilah dan menyetorkan ke bank sampah karena ada insentif dan berpikir tentang kesehatan lingkungan juga."

Sebanyak 100% responden menyatakan bahwa program Bank Sampah berhasil mengurangi pembuangan sampah sembarangan. Mereka menyadari manfaat dari menyortir sampah dan menyetorkannya ke bank sampah, yang juga memberikan insentif ekonomi.

e. Apakah program bank sampah membuat lingkungan sekitar lebih bersih dan sehat?

Responden A : "Ya, program bank sampah telah membuat lingkungan sekitar lebih bersih. Saya melihat lebih sedikit sampah berserakan di jalanan dan udara terasa lebih segar."

Responden B : "Saya merasa lingkungan sekitar menjadi lebih sehat sejak adanya program bank sampah. Pengelolaan sampah yang lebih terstruktur membantu mengurangi pencemaran dan

membuat udara lebih bersih."

Responden merasakan perubahan positif dalam kebersihan lingkungan sekitar mereka setelah implementasi program Bank Sampah. Mereka melaporkan penurunan jumlah sampah berserakan dan udara yang lebih segar di sekitar tempat tinggal mereka.

- f. Apakah adanya program bank sampah mengurangi Anda melakukan pembakaran sampah?

Hasil: 24 setuju, 2 tidak setuju

Analisis: Sebagian besar responden setuju bahwa program Bank Sampah mengurangi pembakaran sampah. Namun, ada 2 responden yang tidak setuju, berikut kutipan dari beberapa responden :

Responden A : "Berkurangnya, karna memilih untuk mendaur ulang dan saya sudah tahu dampak dari pembakaran sampah, bisa merusak gangguan pernafasan juga."

Responden B : "Terkadang saya masih membakar sampahnya, dengan alasan karna tidak ada waktu untuk memilih sampah dan menyetorkannya. "

Mayoritas besar responden (92.3%) setuju bahwa program Bank Sampah berhasil mengurangi praktik pembakaran sampah. Ini penting mengingat dampak negatif pembakaran sampah terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat.

g. Apakah dalam sebulan sekali Anda menyetorkan sampah ke bank sampah?

Responden A : "Saya aktif menyetorkan sampah ke bank sampah setiap bulannya, karena saya berjualan maka sampah yang saya hasilkan pasti lebih banyak. Karena itu saya merasa bertanggung jawab untuk memilah dan mengumpulkannya 1 bulan sekali atau lebih ke bank sampah agar bisa didaur ulang."

Responden B : "Saya cukup aktif menyetorkan sampah ke bank sampah sesekali setiap bulan karena saya sudah terbiasa."

h. Apakah adanya program bank sampah mengurangi penimbunan sampah di area terbuka?

Responden A : "Program Bank Sampah berhasil mengurangi penimbunan sampah di area terbuka, yang berpotensi mengurangi masalah lingkungan seperti pencemaran dan penyebaran penyakit."

Responden B : "Terkadang saya melihat orang menimbun sampahnya, saya memberikan nasehat dan penjelasan tentang dampak penimbunan sampah."

Program Bank Sampah juga berhasil mengurangi penimbunan

sampah di area terbuka, mengurangi potensi pencemaran dan penyebaran penyakit.

## **5. Hasil Identifikasi Faktor – faktor Mempengaruhi Keberhasilan dan Penghambat Program Bank Sampah**

### **a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Bank Sampah**

#### **1) Edukasi dan Kesadaran Masyarakat**

Penjelasan : Edukasi yang efektif mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) telah meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat.

Dampak : Masyarakat menjadi lebih peduli terhadap lingkungan dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan sampah.

#### **2) Dukungan dari Pemerintah**

Penjelasan : Kebijakan dan regulasi dari pemerintah, seperti UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Perwali Nomor 1 Tahun 2019 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik, mendukung pelaksanaan program bank sampah.

Dampak : Adanya landasan hukum dan dukungan kebijakan memperkuat pelaksanaan program dan memberikan legitimasi bagi kegiatan bank sampah.

#### **3) Kerjasama dan Kolaborasi Komunitas**

Penjelasan : Kerjasama antara anggota komunitas dan dukungan dari organisasi masyarakat serta institusi pendidikan.

Dampak : Meningkatkan efektivitas pelaksanaan program dan memperluas jangkauan serta dampak positif dari program tersebut.

#### 4) Manfaat Ekonomi

Penjelasan : Program bank sampah memberikan manfaat ekonomi melalui penghasilan tambahan dari penjualan sampah yang terkelola.

Dampak : Meningkatkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam program dan mendorong keberlanjutan program.

#### 5) Fasilitas dan Infrastruktur yang Memadai

Penjelasan : Tersedianya fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung kegiatan pengelolaan sampah.

Dampak : Mempermudah proses pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah.

#### b. Faktor-faktor Penghambat Program Bank Sampah

##### 1) Kurangnya Kesadaran dan Pendidikan Masyarakat

Penjelasan : Beberapa anggota masyarakat masih kurang sadar akan pentingnya pengelolaan sampah dan belum mendapatkan edukasi yang memadai.

Dampak : Menurunkan partisipasi dan efektivitas program.

2) Keterbatasan Sumber Daya

Penjelasan : Keterbatasan dana, tenaga kerja, dan fasilitas yang memadai dapat menghambat operasional program bank sampah.

Dampak : Menurunkan kualitas dan kapasitas pengelolaan sampah.

3) Kurangnya Insentif

Penjelasan : Minimnya insentif bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam program bank sampah.

Dampak : Mengurangi motivasi masyarakat untuk terlibat dalam program.

## C. Pembahasan

### 1. Dampak Sosial Keberadaan Program Bank Sampah Graha Indah Samarinda

a. Interaksi dengan Tetangga atau Anggota Komunitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Bank Sampah Graha Indah Samarinda telah meningkatkan interaksi sosial di antara masyarakat. Hal ini sesuai dengan temuan (Noor et al., 2024), yang menyatakan bahwa program bank sampah dapat memperkuat jaringan komunitas. Interaksi sosial yang terjalin melalui kegiatan pengumpulan sampah dan komunikasi di grup WhatsApp menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berfungsi sebagai solusi pengelolaan sampah, tetapi juga sebagai platform untuk membangun hubungan sosial yang lebih erat di antara warga.

Para responden mengungkapkan bahwa melalui program bank sampah, mereka dapat bertukar informasi tentang cara pengelolaan sampah yang lebih baik dan tetap terhubung dengan warga yang dulunya tinggal di lingkungan tersebut tetapi sudah pindah. Temuan ini mendukung teori jaringan sosial yang menyatakan bahwa interaksi dan komunikasi yang teratur dapat memperkuat ikatan sosial dalam komunikasi (Olifia, 2023).

Selain itu, keberadaan grup WhatsApp yang didedikasikan untuk program bank sampah memfasilitasi komunikasi yang lebih lancar antara semua anggota komunitas. Grup ini tidak hanya digunakan untuk berdiskusi tentang harga penjualan sampah dan kegiatan jual-beli, tetapi juga untuk berbagi informasi terkait pengelolaan sampah yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa program bank sampah berfungsi sebagai media sosial yang efektif dalam memperkuat hubungan komunitas. Partisipasi dalam Kegiatan Lingkungan atau Sosial.

b. Partisipasi dalam Kegiatan Lingkungan atau Sosial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Bank Sampah Graha Indah Samarinda telah meningkatkan partisipasi warga dalam kegiatan lingkungan dan sosial. Hal ini sejalan dengan temuan (Unique, 2023), yang menyatakan bahwa program bank sampah dapat mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam kegiatan yang bertujuan menjaga lingkungan.

Responden menyatakan bahwa pengumpulan sampah untuk program bank sampah adalah bentuk partisipasi aktif dalam upaya pengelolaan lingkungan. Mereka merasa bahwa kegiatan ini merupakan wujud kepedulian mereka terhadap kesehatan lingkungan. Partisipasi aktif ini tidak hanya terbatas pada pengumpulan sampah, tetapi juga mencakup keterlibatan dalam kegiatan edukasi dan kampanye lingkungan yang diselenggarakan oleh komunitas.

Sejak bergabung dengan program bank sampah, responden juga mengaku mendapatkan banyak informasi melalui media sosial seperti Instagram dan website bank sampah. Informasi ini membantu mereka memahami praktik pengelolaan sampah yang lebih baik dan berkelanjutan. Temuan ini mendukung teori partisipasi yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif dalam kegiatan komunitas dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan individu (Arnstein, 1969).

Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan lingkungan dan sosial yang difasilitasi oleh program bank sampah membantu membangun rasa kebersamaan dan tanggung jawab kolektif dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Ini menunjukkan bahwa program bank sampah tidak hanya berfungsi sebagai solusi pengelolaan sampah, tetapi juga sebagai alat untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kualitas kehidupan sosial mereka.

c. Platform Kolaborasi dalam Pengelolaan Sampah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Bank Sampah Graha Indah Samarinda telah berhasil menciptakan platform kolaborasi bagi warga dalam proyek pengelolaan sampah. Hal ini sejalan dengan temuan (Olifia, 2023), yang menyatakan bahwa program pengelolaan sampah berbasis komunitas dapat meningkatkan kerjasama antarwarga dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Responden menyatakan bahwa program bank sampah tidak hanya membantu mereka dalam memilah sampah yang lebih efektif tetapi juga mempromosikan kerjasama antar warga dalam menjaga kebersihan lingkungan. Mereka merasa bahwa program ini memberikan mereka kesempatan untuk berkolaborasi dalam berbagai proyek pengelolaan sampah, seperti pembersihan area publik.

Keberadaan program bank sampah memfasilitasi kerjasama dalam proyek daur ulang dan pengelolaan sampah yang lebih efisien. Ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berfungsi sebagai solusi untuk masalah sampah, tetapi juga sebagai alat untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kualitas kehidupan sosial mereka. Temuan ini mendukung teori kolaborasi yang menyatakan bahwa kerjasama dalam komunitas dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya bersama (Ostrom, 2023).

Selain itu, kerjasama dalam program bank sampah juga membantu membangun rasa kebersamaan dan tanggung jawab kolektif dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Ini menunjukkan bahwa program bank sampah memiliki dampak positif yang signifikan dalam membangun solidaritas komunitas dan mempromosikan kerjasama yang berkelanjutan dalam pengelolaan sampah.

d. Dampak Lingkungan dan Kualitas Hidup

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Bank Sampah Graha Indah Samarinda telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap lingkungan sekitar dan kualitas hidup warga. Program ini membantu mengurangi pembuangan sampah sembarangan, yang pada gilirannya mengurangi pencemaran lingkungan dan meningkatkan kebersihan area sekitar.

Responden merasa bahwa program bank sampah telah membantu menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Hal ini sesuai dengan temuan (Syekh & Cirebon, 2022), yang menunjukkan bahwa program pengelolaan sampah berbasis komunitas dapat mengurangi risiko penyakit terkait sampah dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

Dampak positif terhadap lingkungan yang dihasilkan oleh program bank sampah juga meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif warga dalam menjaga kebersihan lingkungan. Responden

merasa bangga dengan perubahan yang terjadi, seperti berkurangnya sampah di jalanan dan udara yang lebih segar. Ini menunjukkan bahwa program bank sampah tidak hanya berfungsi sebagai solusi pengelolaan sampah, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Keberhasilan program bank sampah dalam meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan juga mendukung teori lingkungan berkelanjutan, yang menyatakan bahwa pengelolaan sampah yang baik dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat (Miezah & Obiri, 2015). Dengan adanya program ini, warga merasa lebih bertanggung jawab dan termotivasi untuk terus berpartisipasi dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan mereka.

e. Kebanggaan terhadap Perubahan Kebersihan Lingkungan

Penelitian menunjukkan bahwa program Bank Sampah Graha Indah Samarinda telah menciptakan rasa bangga di antara warga terhadap perubahan kebersihan lingkungan mereka. Responden merasakan kebanggaan yang mendalam karena melihat lingkungan sekitar mereka menjadi lebih bersih dan tertata dengan baik.

Kebanggaan ini bukan hanya hasil dari kebersihan yang meningkat, tetapi juga dari partisipasi aktif dalam menjaga lingkungan. Warga merasa memiliki kontribusi langsung terhadap perubahan positif yang terjadi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

(Bandura, 2020), yang menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam kegiatan lingkungan dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan.

Program bank sampah juga memotivasi warga untuk terus berpartisipasi dalam pengelolaan sampah dan menjaga kebersihan lingkungan. Ini menciptakan siklus positif di mana warga merasa bangga dengan lingkungan yang lebih bersih, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk terus terlibat dalam program tersebut. Kebanggaan terhadap perubahan ini juga dapat meningkatkan dukungan masyarakat terhadap program pengelolaan sampah, seperti yang ditunjukkan dalam teori (Stupak & Leitner, 2019).

Secara keseluruhan, program Bank Sampah Graha Indah Samarinda tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam bentuk kebersihan lingkungan, tetapi juga meningkatkan rasa bangga dan tanggung jawab warga terhadap kebersihan lingkungan mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa program pengelolaan sampah yang efektif dapat menciptakan perubahan sosial positif yang lebih luas.

## **2. Dampak Ekonomi Keberadaan Program Bank Sampah Graha Indah Samarinda**

### **a. Dampak Ekonomi Program Bank Sampah**

Penelitian menunjukkan bahwa program Bank Sampah Graha Indah Samarinda memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat. Responden secara konsisten menyatakan bahwa mereka

mendapatkan penghasilan tambahan dari kegiatan pengumpulan dan penjualan sampah melalui program ini. Penghasilan tambahan ini tidak hanya membantu dalam mengurangi pengeluaran sehari-hari, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka secara keseluruhan. Pengalaman positif ini sejalan dengan teori ekonomi mikro yang mengemukakan bahwa insentif finansial, meskipun dalam jumlah kecil, dapat menjadi motivasi yang kuat untuk meningkatkan partisipasi dalam program lingkungan (Santoso et al., 2023).

Dengan adanya program bank sampah, masyarakat tidak hanya dapat mengelola sampah dengan lebih baik tetapi juga memperoleh manfaat ekonomi yang nyata dari kegiatan tersebut. Kesadaran Menabung, program ini mengajarkan mereka untuk menabung. Mereka merasa termotivasi untuk mengumpulkan sampah karena mengetahui bahwa sampah yang mereka hasilkan memiliki nilai jual. Mereka merasa menjadi lebih semangat untuk mengumpulkan dan mengelola sampah karena menyadari bahwa sampah tersebut tidak terbang sia-sia dan memiliki nilai jual. Masyarakat juga merasa memiliki tanggung jawab terhadap sampah yang mereka hasilkan, sehingga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan.

b. Kesadaran Menabung melalui Program Bank Sampah

Temuan ini menunjukkan bahwa program Bank Sampah tidak hanya berdampak pada aspek lingkungan tetapi juga memberikan

pendidikan finansial kepada masyarakat. Dengan mengajarkan nilai dari sampah dan mendorong untuk menabung dari hasil penjualan sampah, program ini memberikan manfaat jangka panjang dalam mengubah perilaku keuangan dan kesadaran lingkungan.

Kesadaran akan nilai ekonomi dari sampah tidak hanya memotivasi untuk menabung tetapi juga mempromosikan sikap yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan demikian, program Bank Sampah tidak hanya memberikan solusi dalam pengelolaan sampah tetapi juga berperan dalam mendidik masyarakat untuk mengadopsi praktik keuangan yang lebih bijak dan berkelanjutan.

### **3. Dampak Perubahan Pola Pikir dan Prilaku Keberadaan Program Bank Sampah Graha Indah Samarinda**

#### **a. Perubahan Persepsi Masyarakat tentang Pentingnya Partisipasi dalam Pengelolaan Sampah.**

Perubahan persepsi masyarakat tentang pentingnya partisipasi aktif dalam pengelolaan sampah menunjukkan keberhasilan program Bank Sampah dalam meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab lingkungan. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Komarudin & Rosmajudi, 2023) yang menunjukkan bahwa program bank sampah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah secara berkelanjutan. Penelitian internasional oleh (Klundert & Lardinois, 1995) juga mendukung bahwa

partisipasi aktif masyarakat dalam program pengelolaan sampah berkontribusi signifikan terhadap kebersihan lingkungan.

b. Peningkatan Tanggung Jawab terhadap Sampah Rumah Tangga

Peningkatan tanggung jawab masyarakat terhadap sampah rumah tangga menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan oleh program Bank Sampah efektif dalam mengubah perilaku masyarakat.. Penelitian internasional oleh (Bandura, 2020) menyebutkan bahwa edukasi lingkungan yang tepat dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat terhadap sampah rumah tangga.

c. Penerapan Prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)

Penerapan prinsip 3R oleh masyarakat menunjukkan keberhasilan edukasi yang diberikan oleh program Bank Sampah. Penelitian oleh (Rahayu & Nuraeni, 2024) di Indonesia menunjukkan bahwa edukasi 3R efektif dalam mengubah kebiasaan masyarakat dalam menggunakan plastik sekali pakai. Studi internasional oleh (Warouw et al., 2023) juga mendukung bahwa penerapan prinsip 3R dapat secara signifikan mengurangi limbah dan meningkatkan kesadaran lingkungan.

d. Pengurangan Pembuangan Sampah Sembarangan

Pengurangan praktik pembuangan sampah sembarangan menunjukkan bahwa program Bank Sampah berhasil dalam mengubah perilaku masyarakat. Penelitian internasional oleh

(Wijaya & Kevin, 2023) menyebutkan bahwa insentif ekonomi melalui program daur ulang dapat mengurangi pembuangan sampah sembarangan.

e. Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan

Peningkatan kebersihan dan kesehatan lingkungan menunjukkan dampak positif program Bank Sampah terhadap kualitas lingkungan. Penelitian oleh (Wildawati & Hasnita, 2019) di Indonesia menunjukkan bahwa program bank sampah berkontribusi pada peningkatan kebersihan dan kesehatan lingkungan. Penelitian internasional oleh (Sakit & Rumah, 2009) juga mendukung bahwa pengelolaan sampah yang terstruktur dapat meningkatkan kualitas udara dan kesehatan lingkungan.

f. Pengurangan Pembakaran Sampah

Pengurangan praktik pembakaran sampah menunjukkan bahwa program Bank Sampah berhasil mengubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah. Penelitian oleh (Ibrahim et al., 2021) di Indonesia menunjukkan bahwa program bank sampah dapat mengurangi praktik pembakaran sampah di masyarakat. Penelitian internasional oleh (Akmal & Jamil, 2021) juga menyebutkan bahwa edukasi tentang dampak negatif pembakaran sampah dapat mengurangi praktik tersebut.

g. Frekuensi Penyampaian Sampah ke Bank Sampah

Sebagian besar responden aktif menyetorkan sampah ke bank sampah setiap bulan, menunjukkan komitmen mereka dalam mendukung program ini. Penelitian oleh (Zhang et al., 2021) menunjukkan bahwa frekuensi penyampaian sampah ke bank sampah dapat meningkatkan tanggung jawab masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga.

#### h. Pengurangan Penimbunan Sampah di Area Terbuka

Pengurangan penimbunan sampah di area terbuka merupakan salah satu keberhasilan utama dari program Bank Sampah. Keberhasilan ini berdampak langsung pada pengurangan pencemaran lingkungan dan risiko penyebaran penyakit yang diakibatkan oleh sampah yang tidak dikelola dengan baik.

Penelitian oleh (Rahmawati Diva & Ilhman Maulana, 2023) mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa program pengelolaan sampah yang terstruktur dapat mengurangi penimbunan sampah di area terbuka dan meningkatkan kualitas lingkungan. Studi internasional oleh Park et al. (2019) juga menemukan bahwa pengelolaan sampah yang efisien berkontribusi pada pengurangan masalah kesehatan yang terkait dengan sampah yang tidak dikelola dengan baik.

Secara keseluruhan, program bank sampah telah membawa perubahan yang signifikan dalam pola pikir dan perilaku warga terhadap sampah. Dengan edukasi dan fasilitas yang disediakan, warga menjadi

lebih bertanggung jawab dan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan serta mengoptimalkan pemanfaatan sampah sebagai sumber daya yang berharga. Temuan ini konsisten dengan teori perilaku yang menunjukkan bahwa pengetahuan dan edukasi dapat merubah sikap dan perilaku individu.

#### **4. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dan Penghambat Program Bank Sampah**

##### **a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Bank Sampah**

###### **1) Edukasi dan Kesadaran Masyarakat**

Edukasi yang efektif tentang pentingnya pengelolaan sampah dan penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) telah terbukti meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program Bank Sampah. Penelitian oleh (Ramadani et al., 2024) menunjukkan bahwa edukasi yang terarah dapat mengubah perilaku masyarakat terkait pengelolaan sampah, meningkatkan tingkat partisipasi dan kesadaran akan dampak lingkungan.

###### **2) Dukungan dari Pemerintah**

Dukungan dari pemerintah dalam bentuk kebijakan dan regulasi, seperti UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, memberikan landasan hukum yang kuat bagi pelaksanaan program Bank Sampah. Menurut penelitian oleh (Fatmawati et

al., 2022), keberhasilan program pengelolaan sampah sering kali terkait erat dengan dukungan kebijakan yang konsisten dari pemerintah.

### 3) Kerjasama dan Kolaborasi Komunitas

Kerjasama antara anggota komunitas, organisasi masyarakat, dan institusi pendidikan juga berperan penting dalam keberhasilan program Bank Sampah. Studi oleh (Setiawan, 2024) menyoroti bahwa kolaborasi yang kuat antar kelompok atau individu lokal dapat meningkatkan efektivitas implementasi program lingkungan, termasuk pengelolaan sampah.

### 4) Manfaat Ekonomi

Manfaat ekonomi yang diperoleh melalui program Bank Sampah, seperti penghasilan tambahan dari penjualan sampah yang terkelola, menjadi motivasi utama bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif. Penelitian oleh (Ardani et al., 2024) menunjukkan bahwa insentif ekonomi dapat menjadi pendorong utama dalam memperluas partisipasi masyarakat dalam program pengelolaan sampah.

### 5) Fasilitas dan Infrastruktur yang Memadai

Ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, seperti tempat pengumpulan sampah dan fasilitas pengolahan, sangat mendukung kelancaran operasional program Bank Sampah.

Penelitian oleh (Capah et al., 2023) menekankan pentingnya infrastruktur yang baik dalam mendukung efisiensi pengelolaan sampah di tingkat komunitas.

b. Faktor-faktor Penghambat Program Bank Sampah

1) Kurangnya Kesadaran dan Pendidikan Masyarakat

Kurangnya kesadaran dan pendidikan yang memadai tentang pengelolaan sampah masih menjadi penghambat utama dalam keberhasilan program Bank Sampah. Penelitian (Hansen & Yuliawati, 2019) menunjukkan bahwa pentingnya pemahaman yang berkelanjutan dalam pendidikan kesehatan tentang pengelolaan sampah sejak dini.

2) Keterbatasan Sumber Daya

Keterbatasan sumber daya, seperti dana, tenaga kerja, dan fasilitas yang memadai, sering kali menghambat operasional dan kapasitas pengelolaan sampah dalam program Bank Sampah. Studi oleh (Pamuji et al., 2022) menyoroti bahwa pengelolaan sumber daya yang efektif sangat penting untuk menjaga keberlanjutan program lingkungan.

3) Kurangnya Insentif

Minimnya insentif bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam program Bank Sampah juga menjadi faktor penghambat. Menurut penelitian oleh (Miezah & Obiri, 2015), keberhasilan

program pengelolaan sampah sering kali tergantung pada sejauh mana insentif yang diberikan dapat memotivasi masyarakat untuk berubah dan berpartisipasi.